

PEMERINTAH PROVINSI BALI



LAPORAN KINERJA DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI TAHUN 2015

**JL. IR. JUANDA NO. 1 NITI MANDALA RENON
DENPASAR**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sesuai Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Tahun 2013-2018 telah menetapkan visi “Terwujudnya Pelestarian dan Pemberdayaan Budaya Bali Menuju Bali Yang Maju, Aman, Damai dan Sejahtera”. Misi adalah penyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha mewujudkan visi. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan visi tersebut akan ditempuh melalui 3 (tiga) misi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali sebagai berikut :

1. Menggali, memelihara, melestarikan dan memaknai nilai - nilai peninggalan budaya dan sejarah kepahlawanan.
2. Melestarikan dan mengembangkan kesenian Bali metaksu, dinamis dan modern serta memberdayakan sekaa - sekaa kesenian, seniman dan budayawan serta mengawasi produksi dan peredaran perfilman.
3. Menggali, memelihara, melestarikan warisan budaya yang hidup di masyarakat, memberdayakan lembaga- lembaga tradisional Bali dalam suasana aman, damai dan sejahtera serta merawat dan mendokumentasikan serta mengembangkan naskah budaya Bali.

Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali yang memuat rencana, capaian dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja yang dipilih termuat dalam Indikator Kinerja Sasaran, dimana indikator kinerja sasaran yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang dimaksud. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti dirumuskan dalam rencana strategis. Untuk mempertahankan capaian kinerja bahkan meningkatkannya, maka diperlukan berbagai langkah dan usaha melalui pelaksanaan kegiatan - kegiatan pendukung sasaran serta lebih mengintensifkan berbagai kegiatan sosialisasi serta kerja sama dengan pihak - pihak terkait sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini akan menjadi perhatian dalam perencanaan dan pelaksanaannya di masa yang akan datang dan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang menumbuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

KATA PENGANTAR

Om Suastyastu,

Dengan menghaturkan puja pangastuti angayubagia kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugrah dan bimbingan-Nya, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dapat merampungkan Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali tahun 2015. Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan berisikan tentang pertanggungjawaban setiap kebijakan, program dan kegiatan dinas setiap tahunnya.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali ini, merupakan implementasi dari kebijakan, program serta kegiatan yang telah tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan Provinsi Bali 2013-2018. Selain itu, penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali bertujuan untuk mendorong terciptanya *Good Governance* pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali serta sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat capaian setiap kebijakan, program dan kegiatan yang dilakukan selama kurun waktu 1 (satu) tahun. Evaluasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merencanakan kegiatan pada tahun berikutnya sehingga nantinya mampu mencapai visi dan misi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini juga merupakan salah satu prasyarat untuk turut serta menciptakan pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Demikian kami sampaikan, atas peran serta semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali tahun 2015 ini diucapkan terima kasih.

Om Santih Santih Santih Om.

Denpasar, 4 Januari 2016
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
PROVINSI BALI,



Drs. DEWA PUTU BERATHA, M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19581231 198002 1 011

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Ikhtisar Eksekutif | i |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | iv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| I.1 Struktur Organisasi | 1 |
| I.2 Tugas Pokok dan Fungsi. | 3 |
| I.3 Keadaan Pegawai | 4 |
| I.4 Keadaan Sarana dan Prasarana..... | 7 |
| I.5 Sistematika Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali | 8 |
| BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA..... | 10 |
| II.1 Perencanaan Strategis | 10 |
| II.1.1 Visi dan Misi | 11 |
| II.1.2 Tujuan dan Sasaran | 11 |
| II.1.3 Strategi | 12 |
| II.1.3.1 Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Misi Pertama | 13 |
| II.1.3.2 Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Misi Kedua | 14 |
| II.1.3.3 Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Misi Ketiga | 15 |
| II.1.4 Rencana Kinerja Tahunan | 17 |
| II.2 Penetapan Kinerja Tahun 2015 | 17 |
| II.3 Rencana Anggaran | 20 |
| II.4 Instrumen Pendukung | 21 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 23 |
| III.1 Capaian Kinerja Tahun 2015 | 23 |
| III.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja | 25 |
| III.2.1 Sasaran Meningkatnya Penghargaan terhadap Budaya dan Sejarah Bali | 25 |
| III.2.2 Meningkatnya Apresiasi Seni dan Kreatifitas Karya Budaya..... | 28 |

| | | |
|---------|---|----|
| III.2.3 | Meningkatnya Pelestarian Nilai Budaya dan Warisan Budaya Bali | 31 |
| III.3 | Akuntabilitas Anggaran | 36 |
| BABIV | PENUTUP | 37 |

Lampiran - lampiran :

1. Target Kinerja Sasaran Berdasarkan Renstra
2. Indikator Kinerja Utama (IKU)
3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2015
4. Penetapan Kinerja Tahun 2015
5. Piagam yang diterima Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

BAB I PENDAHULUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Tahun 2015 dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Tahun 2015 diharapkan dapat :

1. Mendorong Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Tahun 2015 didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
2. Menjadi masukan dan umpan balik baik bagi instansi lain maupun pihak- pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja.
3. Memberikan keparcayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Kebudayaan Provinsi Bali didalam pelaksanaan program/ kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

I.1. Struktur Organisasi

Dinas Kebudayaan Provinsi Bali secara operasional mengikuti Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011, tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Bali. Dinas Kebudayaan Provinsi Bali merupakan unsur pelaksana penyelenggara pemerintah daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut :

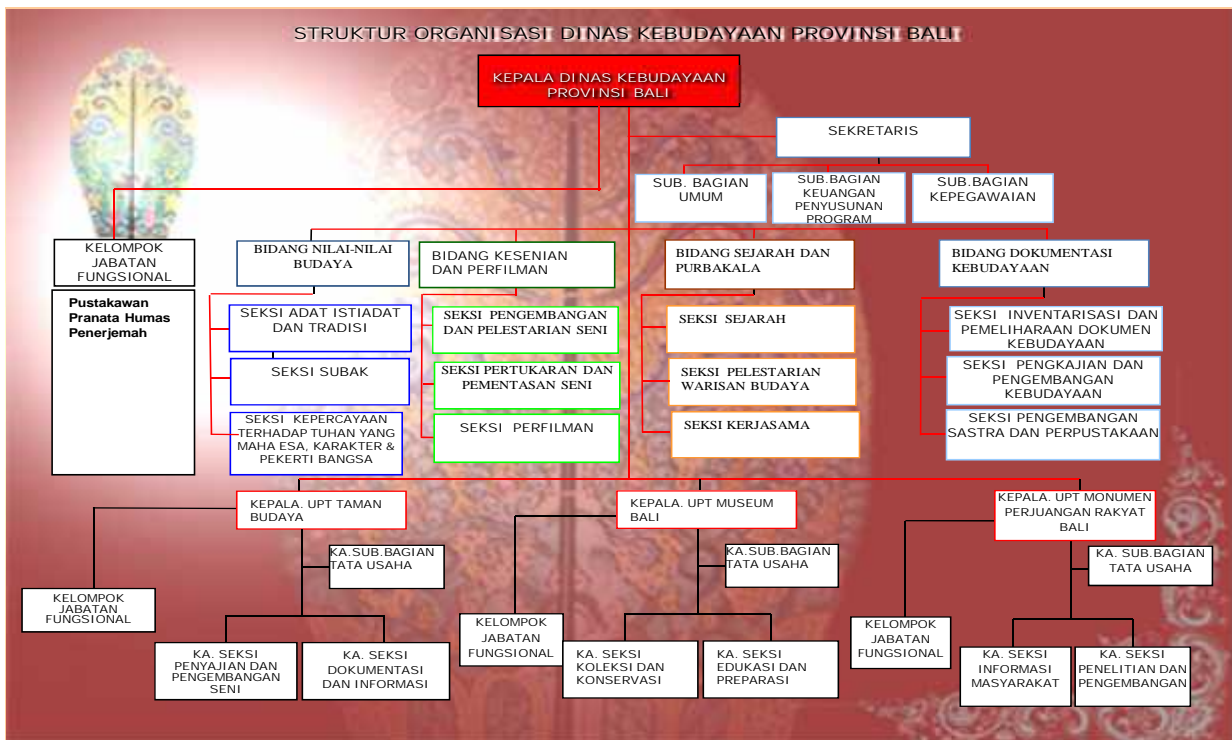
Susunan Organisasi

Untuk melaksanakan amanat sebagaimana tersebut di atas, susunan organisasi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali meliputi :

1. Kepala Dinas:
2. Sekretariat, meliputi :
 - a. Sub. Bagian Umum;
 - b. Sub. Bagian Keuangan dan Penyusunan Program;
 - c. Sub. Bagian Kepegawaian;
3. Bidang Nilai - Nilai Budaya:
 - a. Seksi Adat Istiadat dan Tradisi;
 - b. Sesi Subak;
 - c. Seksi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Karakter dan Pekerti Bangsa;
4. Bidang Kesenian dan Perfilman:
 - a. Seksi Pengembangan dan Pelestarian Seni;
 - b. Seksi Pertukaran dan Pementasan Seni;
 - c. Seksi Perfilman;
5. Bidang Serjarah dan Purbakala:
 - a. Seksi Sejarah;
 - b. Seksi Pelestarian Warisan Budaya;
 - c. Seksi Kerjasama;
6. Bidang Dokumentasi Kebudayaan
 - a. Seksi Inventarisasi dan Pemeliharaan Dokumentasi Kebudayaan.
 - b. Seksi Pengkajian dan Pengembangan Kebudayaan
 - c. Seksi Pengembangan Sastra dan Perpustakaan.
7. UPT. Taman Budaya:
 - a. Sub. Bagian Tata Usaha;
 - b. Seksi Penyajian dan Pengembangan Seni;
 - c. Seksi Dokumentasi dan Informasi;
8. UPT. Monumen Perjuangan Rakyat Bali:
 - a. Sub. Bagian Tata Usaha;
 - b. Seksi Informasi Masyarakat;
 - c. Seksi Penelitian dan Pengembangan;
9. UPT. Museum Bali;
 - a. Sub. Bagian Tata Usaha;
 - b. Seksi Koleksi dan Konservasi;

- c. Seksi Edukasi dan Preparasi;
10. Jabatan Fungsional.

Bagan. I.1 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali



I.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 77 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas Pokok Dinas Kebudayaan Provinsi Bali adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang kebudayaan;
- b. Melaksanakan tugas dekonsentrasi dan pembantuan di bidang kebudayaan yang diberikan oleh Gubernur;
- c. Melaksanakan perencanaan, pengkajian, pengawasan dan pengendalian evaluasi, dan pelaksanaan teknis administrasi;
- d. Mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program kerja Dinas;
- e. Merumuskan kebijakan umum Dinas serta menyelenggarakan administrasi berdasarkan kewenangan;

- f. Melaksanakan pembinaan umum dan pembinaan teknis di bidang kebudayaan;
- g. Melakukan advokasi kepada lembaga kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
- h. Melaksanakan pembinaan lembaga adat;
- i. Melaksanakan promosi dan pementasan budaya;
- j. Melakukan kerjasama di bidang kebudayaan baik dalam negeri maupun luar negeri.

I.3. Keadaan Pegawai

Komposisi pegawai di lingkungan Dinas Kebudayaan Provinsi Bali tahun 2015 dapat dirinci ke dalam tabel - tabel menurut kategori sebagai berikut :

- a. Berdasarkan distribusi pada unit - unit kerja

Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali pada tahun 2015 sebanyak 187 orang :

Tabel I.1 Distribusi Pegawai Dinas Kebudayaan Provinsi Bali berdasarkan Unit Kerja

| Bidang/ UPT | Jumlah (Orang) | % |
|---|-----------------------|----------|
| Kepala Dinas | 1 | 0,53 |
| Sekretaris | 1 | 0,53 |
| Sub. Bagian Umum | 8 | 4,28 |
| Sub. Bagian Keuangan dan Penyusunan Program | 15 | 8,02 |
| Sub. Bagian Kepegawaian | 7 | 3,74 |
| Kepala Bidang Nilai - Nilai Budaya | 1 | 0,53 |
| Seksi Adat Istiadat dan Tradisi | 4 | 2,14 |
| Seksi Subak | 6 | 3,21 |
| Seksi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Karakter dan Pekerti Bangsa | 3 | 1,60 |
| Kepala Bidang Kesenian dan Perfilman | 1 | 0,53 |
| Seksi Pengembangan dan Pelestarian Seni | 8 | 4,28 |
| Seksi Pertukaran dan Pementasan Seni | 5 | 2,67 |
| Seksi Perfilman | 3 | 1,60 |

| | | |
|---|------------|------------|
| Kepala Bidang Serjarah dan Purbakala | - | 0,00 |
| Seksi Sejarah | 3 | 1,60 |
| Seksi Pelestarian Warisan Budaya | 2 | 1,07 |
| Seksi Kerjasama | 3 | 1,60 |
| Kepala Bidang Dokumentasi Kebudayaan | 1 | 0,53 |
| Seksi Inventarisasi dan Pemeliharaan Dokumentasi Kebudayaan | 5 | 2,67 |
| Seksi Pengkajian dan Pengembangan Kebudayaan | 5 | 2,67 |
| Seksi Pengembangan Sastra dan Perpustakaan | 6 | 3,21 |
| Kepala UPT. Taman Budaya | 1 | 0,53 |
| Sub. Bagian Tata Usaha | 19 | 10,16 |
| Seksi Penyajian dan Pengembangan Seni | 12 | 6,42 |
| Seksi Dokumentasi dan Informasi | 4 | 2,14 |
| Kepala UPT. Monumen Perjuangan Rakyat Bali | 1 | 0,53 |
| Sub. Bagian Tata Usaha | 19 | 10,16 |
| Seksi Informasi Masyarakat | 8 | 4,28 |
| Seksi Penelitian dan Pengembangan | 3 | 1,60 |
| Kepala UPT. Museum Bali | 1 | 0,53 |
| Sub. Bagian Tata Usaha | 13 | 6,95 |
| Seksi Koleksi dan Konservasi | 7 | 3,74 |
| Seksi Edukasi dan Preparasi | 11 | 5,88 |
| Jumlah | 187 | 100 |

Suber Data : Sub. Bag Kepeg Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

b. Berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel I.2 Jumlah Pegawai Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Jenjang Pendidikan | Jumlah (Orang) |
|-----------|---------------------------|-----------------------|
| 1 | S3 | 1 |
| 2 | Pasca Sarjana | 28 |
| 3 | Sarjana | 63 |
| 4 | Diploma III | 6 |
| 5 | SLTA Umum | 75 |
| 6 | SLTA Kejuruan | 9 |
| 7 | SLTP | 3 |

| | | |
|---|--------|-----|
| 8 | SD | 2 |
| | Jumlah | 187 |

Suber Data : Sub. Bag Kepeg Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

c. Berdasarkan Eselon

Tabel I.3 Jumlah Eselon Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

| No | Uraian | Jumlah (Orang) |
|----|---------------------|----------------|
| 1 | Eselon II | 1 |
| 2 | Eselon III | 7 |
| 3 | Eselon IV | 24 |
| | Jumlah Total | 32 |

Suber Data : Sub. Bag Kepeg Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

d. Berdasarkan Jabatan Fungsional

Tabel I.4 Jumlah Pegawai Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Berdasarkan Jabatan Fungsional

| No | Uraian | Jumlah (Orang) |
|----|---------------|----------------|
| 1 | Pustakawan | 2 |
| 2 | Pranata Humas | 1 |
| 3 | Penerjemah | 2 |
| | Jumlah Total | 5 |

Suber Data : Sub. Bag Kepeg Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

I.4 Keadaan Sarana dan Prasarana

Sebagai penunjang semua program/ kegiatan pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, dibutuhkan saran dan prasarana agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Adapun sarana dan prasaran yang tersedia di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali sesuai dengan aset tetap dan aset lainnya Rp. 857.514.455.856,- dengan garis besar rincian seperti terlihat pada Tabel 1.5. tentang Aset Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

Tabel 1.5. Data Aset Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Tahun 2015

| No | Uraian | Jumlah Barang | Jumlah Harga (Rp) |
|----|--------------------------|---------------|-------------------|
| 1 | Tanah | 5 | 163.073.952.000 |
| 2 | Bangunan | 42 | 49.996.889.684 |
| 3 | Irigasi dan Jaringan | 7 | 2.448.046.000 |
| | Peralatan dan Mesin | 1168 | 39.628.214.280 |
| 4 | Buku dan Perpustakaan | 87 | 255.147.101.964 |
| 5 | Barang Bercorak Kesenian | 105 | 347.220.251.928 |
| | JUMLAH | 1.414 | 857.514.455.856 |

Suber Data : Sub. Bag Umum Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

Beberapa rincian asset tetap alat - alat angkutan dan peralatan kantor antara lain :

1. Kendaraan roda 4 : 16 Unit, dengan distribusi kendaraan roda 4 sebagai berikut :
 - Kantor Induk : 10 Unit
 - UPT. MPRB : 1 Unit
 - UPT. Museum Bali : 1 Unit
 - UPT. Taman Budaya : 4 Unit
2. Kendaraan roda 2 : 10 Unit, dengan distribusi kendaraan roda 2 sebagai berikut :
 - Kantor Induk : 5 Unit
 - UPT. MPRB : 1 Unit
 - UPT. Museum Bali : 2 Unit
 - UPT. Taman Budaya : 2 Unit
3. Komputer yang dapat digunakan : 63 Unit
4. Laptop yang dapat digunakan : 32 Unit
5. Printer yang dapat digunakan : 51 Unit
6. Gedung Kantor :
 - Kantor Induk : 4 Unit di Jalan Juanda No. 1 Denpasar
 - UPT . Taman Budaya : 16 Unit di Jalan Nusa Indah Denpasar
 - UPT. MPRB : 1 Unit di Lapangan Puputan Jalan Niti Mandala Renon Denpasar
 - UPT. Museum Bali : 16 Unit di Jl. Mayor Wisnu Denpasar.

I.5 Sistematika Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

Laporan Kinerja ini menyajikan pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali selama tahun 2015. Dalam laporan ini, pencapaian kinerja diukur dari pencapaian sasaran, yaitu dengan melakukan pengukuran atas indikator - indikator yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2015 Pemerintah Provinsi Bali. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dan sekilas pengantar lainnya.

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Memuat perencanaan kinerja dalam Renstra, visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, proram dan kegiatan serta Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Tahun 2015.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

Dalam bab ini diuraikan pencapaian sasaran - sasaran strategis Dinas Kebudayaan Provisi Bali dengan mengungkapkan dan menyajikan hasil pengukuran kinerja.

Bab IV : Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari akuntabilitas kinerja.

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

II.1 Perencanaan Strategis

Mengikuti definisi Perencanaan Strategis yang dikemukakan oleh Olsen dan Eadie dalam (John M. Bryson, 2002: 4), mendefinisikan *Perencanaan Strategis* sebagai upaya yang didisiplinkan untuk membuat keputusan dan tindakan penting yang membentuk dan memandu bagaimana menjadi organisasi (atau entitas lainnya), apa yang dikerjakan organisasi (atau entitas lainnya), dan mengapa organisasi (atau entitas lainnya), mengerjakan hal seperti itu. Berangkat dari definisi ini, setidaknya kita dapat melihat 3 point penting yang ditekankan dalam definisi tersebut, yakni: pertama, Bagaimana menjadi organisasi; kedua, Apa yang dilakukan oleh organisasi; dan ketiga, Mengapa organisasi mengerjakan itu.

Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, sebagai salah satu entitas dalam hal ini instansi pemerintah, dalam membuat rencana strategis juga mengikuti kaedah tersebut. Seperti kaedah pertama, bagaimana menjadi organisasi. Hal ini sudah jelas terjawab berdasarkan ketentuan hukum yang melandasi pendirian Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Kedua, yaitu apa yang dilakukan oleh organisasi. Untuk menjawab pertanyaan ini, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali menyusun Rencana Strategis yang dievaluasi setiap 5 (lima) tahun sekali. Rencana Strategis (Renstra) tersebut menuangkan tentang; visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program serta kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Ketiga mengapa organisasi mengerjakan itu, sudah jelas Dinas Kebudayaan Provinsi Bali mengerjakan tugas sesuai Tugas Pokok dan Fungsi menurut Peraturan Gubernur Bali Nomor 77 Tahun 2011.

Selanjutnya akan diuraikan ketiga esensi dari rencana strategis tersebut, yaitu:

II.1.1. Visi dan Misi

Sebagai salah satu organisasi, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali memiliki cita-cita ataupun tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai ini sering juga disamakan dengan visi. Dalam hal ini, visi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali adalah: **“TERWUJUDNYA PELESTARIAN DAN PEMBERDAYAAN BUDAYA BALI MENUJU BALI YANG MAJU, AMAN, DAMAI DAN SEJAHTERA”**.

Untuk merealisasikan visi ini, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali mengupayakan dengan 3 (tiga) misi, yaitu:

4. Menggali, memelihara, melestarikan dan memaknai nilai - nilai peninggalan budaya dan sejarah kepahlawanan.
5. Melestarikan dan mengembangkan kesenian Bali metaksu, dinamis dan modern serta memberdayakan sekaa - sekaa kesenian, seniman dan budayawan serta mengawasi produksi dan peredaran perfilman.
6. Menggali, memelihara, melestarikan warisan budaya yang hidup di masyarakat, memberdayakan lembaga- lembaga tradisional Bali dalam suasana aman, damai dan sejahtera serta merawat dan mendokumentasikan serta mengembangkan naskah budaya Bali.

Selanjutnya misi ini direalisasikan dalam bentuk program dengan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Sub Dinas dan UPT di lingkungan Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Keseluruhan kegiatan yang dilakukan merupakan implementasi dari misi, sehingga kegiatan tersebut dapat menampung aspirasi seniman maupun budayawan dalam berkarya sehingga dapat dipakai acuan dalam memrogramkan kegiatan selanjutnya.

II.1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan mengacu kepada pernyataan visi dan misi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali serta didasarkan atas isu - isu strategis yang ada, maka ditetapkan tujuan

yang hendak dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Keterkaitan Misi dan Tujuan

| Misi | Tujuan |
|--|---|
| 1. Menggali, memelihara, melestarikan dan memaknai nilai - nilai peninggalan budaya dan sejarah kepahlawanan. | 1. Meningkatkan penghargaan terhadap budaya dan sejarah Bali. |
| 2. Melestarikan dan mengembangkan kesenian Bali metaksu, dinamis dan modern serta memberdayakan sekaa - sekaa kesenian, seniman dan budayawan serta mengawasi produksi dan peredaran perfilman. | 2. Meningkatkan apresiasi seni dan kreatifitas karya budaya. |
| 3. Menggali, memelihara, melestarikan warisan budaya yang hidup di masyarakat, memberdayakan lembaga- lembaga tradisional Bali dalam suasana aman, damai dan sejahtera serta merawat dan mendokumentasikan serta mengembangkan naskah budaya Bali. | 3. Meningkatkan Pelestarian Nilai Budaya serta Warisan Budaya Bali. |

Mengacu pada misi yang telah ditetapkan maka sasaran - sasaran strategis serta target selama kurun waktu 5 (lima) tahun dapat disajikan pada Tabel Renstra Dinas Kebudayaan Provinsi Bali terlampir.

II.1.3 Strategi

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, meliputi penetapan strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang seperti teruang berikut ini :

II.1.3.1. Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Misi Pertama :

Menggali, memelihara, melestarikan dan memaknai nilai - nilai peninggalan budaya dan sejarah kepahlawanan.

1. Strategi

Strategi untuk mencapai misi pertama sebagai berikut :

- a. Sosialisasi dan pemberian informasi terhadap masyarakat melalui media yang disiapkan tentang keberadaan Museum Bali, Monumen Perjuangan Rakyat Bali dan Pusat Dokumentasi Budaya.
- b. Melaksanakan pameran permuseuman.

2. Kebijakan

Meningkatkan upaya - upaya terhadap nilai - nilai peninggalan budaya dan sejarah Bali.

3. Program dan Kegiatan

Program Pengelolaan Kekayaan Budaya, dilaksanakan melalui kegiatan diantaranya :

- a. Pekan Apresiasi Budaya dan Pameran Museum Tk. Kabupaten
- b. Pengadaan Bahan Informasi Museum
- c. Pengadaan Buku Informasi Monumen Perjuangan Rakyat Bali
- d. Pameran Museum Perjuangan

Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Budaya, dilaksanakan melalui kegiatan diantaranya :

- a. Pekan Apresiasi Budaya dan Pameran Museum Tk. Nasional.
- b. Sosialisasi Museum

Program Pengelolaan Keragaman Budaya, dilaksanakan melalui kegiatan diantaranya :

- a. Peningkatan Kualitas, Pelayanan dan Koleksi Buku/ Naskah Kuno
- b. Parade Sastra Dalam Rangka Pembinaan Seni Sastra.
- c. Pembinaan Bahasa/ Penyuluhan Bahasa dan Sastra.

II.1.3.2. Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Misi Kedua :

"Melestarikan dan mengembangkan kesenian Bali metaksu, dinamis dan modern serta memberdayakan sekaa - sekaa

kesenian, seniman dan budayawan serta mengawasi produksi dan peredaran perfilman"

1. Strategi

Strategi untuk mencapai misi kedua sebagai berikut :

Mendorong dan memberikan ruang serta tempat berekspresi kepada para seniman dan sekaa dalam berkreatifitas.

2. Kebijakan

Mendorong pemberdayaan kesenian daerah.

3 Program dan Kegiatan

Program Pengembangan Nilai Budaya, dilaksanakan melalui kegiatan diantaranya :

- a. Pesta Kesenian Bali
- b. Penghargaan Seni Dharma Kusuma
- c. Pembinaan dan Pemantauan Pementasan Seni
- d. Fasilitasi pelaksanaan bantuan hibah kelompok masyarakat dalam rangka peningkatan aktifitas adat ,sosial budaya dan agama.

Program Pengelolaan Keragaman Budaya,

dilaksanakan melalui kegiatan diantaranya :

- a. Peragaan dan Pementasan Seni Budaya (Bali Mandara Mahalango)
- b. Pengadaan Buku Kalender of Event Taman Budaya
- c. Pengadaan Master Multimedia Inetraktif Taman Budaya
- d. Pengadaan Buku Informasi Taman Budaya
- e. Pemberian dukungan, Penghargaan dan kerjasama di bidang budaya.
- f. Pengadaan Cinderamata Taman Budaya (cuma 2014)
- g. Pelatihan dan Pendidikan seni Budaya
- h. Sarasehan Seni Budaya

Program Kebudayaan Tingkat Nasional, dilaksanakan melalui kegiatan diantaranya :

- a. Festival Nasional Kesenian
- b. Festival Seni Tradisi se-Anggota MPU
- c. Parade tari Nusantara
- d. Dukungan Penampilan Seni Budaya

e. Paket Acara Khusus Pesona Budaya Provinsi Bali

Program Kerja Sama Informasi Dengan Mass Media, dilaksanakan melalui kegiatan diantaranya :

- a. Pembuatan Film Budaya Bali.
- b. Festival Film Bali.

II.1.3.3. Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Misi Ketiga :

"Menggali, memelihara, melestarikan warisan budaya yang hidup di masyarakat, memberdayakan lembaga- lembaga tradisional Bali dalam suasana aman, damai dan sejahtera serta merawat dan mendokumentasikan serta mengembangkan naskah budaya Bali."

1. Strategi

Strategi untuk mencapai misi kedua sebagai berikut :

- a. Koordinasi dengan lintas sektor dan lembaga - lembaga adat dalam menciptakan suasana yang aman, damai dan sejahtera.
- b. Menggali berbagai informasi serta sumber - sumber yang ada tentang warisan budaya yang ada.

2. Kebijakan

Meningkatkan nilai - nilai budaya, adat serta nilai - nilai yang ada di masyarakat dalam rangka memperkuat budaya Bali.

3. Program dan Kegiatan

Program Pengembangan Nilai Budaya ,dilaksanakan melalui kegiatan diantaranya :

- a. Inventarisasi Cagar Budaya
- b. Penyelenggaraan Penyerahan Bantuan Hibah dan BKK Desa Pakraman di 9 Kab/ Kota
- c. Penyelenggaraan Penyerahan Bantuan Hibah dan BKK Kepada Subak dan Subak Abian di 9 Kab/ Kota
- d. Utsawa Dharma Gita
- e. Pelatihan Juri Utsawa Dharma Gita
- f. Penelusuran dan Penyusunan Purana Pura
- g. Pembuatan direktori desa pakraman, subak dan subak abian.
- h. Pembinaan dan pemberdayaan lembaga adat.

Program Pengelolaan Kekayaan Budaya, melalui kegiatan :

- a. Pemeliharaan dan Reinventarisasi Koleksi
- b. Pemeliharaan dan Perawatan Dokumentasi Budaya
- c. Perawatan Koleksi Benda Seni
- d. Identifikasi dan inventarisasi hasil karya budaya masyarakat Bali
- e. Pengelolaan Warisan Budaya Dunia.

Program Keragaman Budaya, dilaksanakan melalui kegiatan diantaranya :

Reproduksi Lontar dan Naskah Kuno.

Program Kebudayaan Tingkat Nasional, melalui kegiatan :

- a. Sarasehan Benda Cagar Budaya (Rapat Kerja dan Koordinasi Bidang Kebudayaan Sekber MPU

Program Kerjasama Informasi dengan Mass Media, melalui kegiatan :

- a. Sosialisasi Keberadaan Organisasi Kepercayaan Terhadap TYME
- b. Pendataan dan inventarisasi Organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- c. Pembinaan Organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

II.1.4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, meliputi penetapan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti yang tertuang dalam dokumen RKT Dinas Kebudayaan Provinsi Bali terlampir.

II.2. Penetapan Kinerja Tahun 2015

Dokumen Penetapan Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen

tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja sasaran, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan penetapan kinerja instansi yang mengacu pada Renstra, RKT, IKU dan anggaran atau DPA. Penetapan Kinerja pada tabel berikut merupakan Penetapan Kinerja (PK) Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Tahun 2015 anggaran setelah perubahan.

**Tabel 2.2. Penetapan Kinerja
Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Tahun 2015**

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | PROGRAM | KEGIATAN | ANGGARAN |
|--|---|--------------|---|---|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| Meningkatkan Penghargaan Terhadap Budaya Dan Sejarah Bali | Jumlah kunjungan masyarakat ke Museum Bali | 30.100 orang | Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya | Pekan Apresiasi Budaya dan Pameran Museum Tk. Nasional. | 278.493.900 |
| | | | | Sosialisasi Museum | 181.470.200 |
| | | | Pengelolaan Kekayaan Budaya | Pekan Apresiasi Budaya dan Pameran Museum Tk. Kabupaten | 265.786.400 |
| | Jumlah kunjungan masyarakat ke Monumen Perjuangan Rakyat Bali | 140 orang | Pengelolaan Kekayaan Budaya | Pameran Museum Perjuangan | 296.280.000 |
| | | | | Pengadaan Buku Informasi Monumen Perjuangan Rakyat Bali | 45.000.000 |
| | Jumlah kunjungan masyarakat ke Pusat Dokumentasi Budaya Bali. | 2.900 orang | Pengelolaan Keragaman Budaya | Peningkatan Kualitas, Pelayanan dan Koleksi Buku/ Naskah Kuno | 84.820.000 |
| Parade Sastra Dalam Rangka Pembinaan Seni Sastra | | | | 240.400.000 | |
| Pembinaan Bahasa/ Penyuluhan Bahasa dan Sastra | | | | 167.850.000 | |
| Pelaksanaan Kegiatan Badan Pembina Bahasa Aksara dan Sastra Bali di Provinsi Bali. | | | | 195.850.000 | |
| Meningkatkan Apresiasi Seni dan Kreativitas Karya Budaya | Jumlah seni klasik yang pentas dalam PKB dan Mahalango | 150 buah | Pengembangan Nilai Budaya | Pesta Kesenian Bali | 4.896.000.000 |
| | | | | Penghargaan Seni Dharma Kusuma | 288.300.000 |
| | | | | Pembinaan dan Pemantauan Pementasan Seni | 189.600.000 |
| | | | | Bantuan Seksi - seksi dalam PKB | |

| | | | | | | |
|--|---|--|---|--|--|---|
| | | | Fasilitasi pelaksanaan bantuan hibah kelompok masyarakat dalam rangka peningkatan aktifitas adat, sosial budaya dan agama | 147.390.500 | | |
| | | | Pengelolaan Keragaman Budaya | Peragaan dan Pementasan Seni Budaya (Bali Mandara Mahalango) | 2.755.250.000 | |
| Jumlah penciptaan seni kreasi baru / ekperimental | 70 buah | | Pengelolaan Kekayaan Budaya | Temu Budaya Nasional | 333.848.200 | |
| | | | Pengelolaan Keragaman Budaya | Pelatihan dan Pendidikan seni Budaya | 508.372.100 | |
| | | | | Pemberian dukungan, Penghargaan dan kerjasama di bidang budaya | 2.500.000.000 | |
| | | | | Sarasehan Seni Budaya | 46.555.300 | |
| | | | Kebudayaan Tingkat Nasional | Festival Nasional Kesenian | 393.050.000 | |
| | | | | Festival Seni Tradisi se-Anggota MPU | 298.700.000 | |
| | | | | Parade tari Nusantara | 397.400.000 | |
| | | | | Dukungan Penampilan Seni Budaya | 1.296.100.000 | |
| | | | | Paket Acara Khusus Pesona Budaya Provinsi Bali | 1.240.100.000 | |
| | | Jumlah pagelaran seni budaya di Taman Budaya | 350 pagelaran | | Pengelolaan Keragaman Budaya | Pengadaan Buku Kalender of Event Taman Budaya |
| | | | | Pengadaan Master Multimedia Inetraktif Taman Budaya | 7.500.000 | |
| | | | | Pengadaan Cinderamata Taman Budaya | | |
| | | | | Pengadaan Buku Informasi Taman Budaya | 25.000.000 | |
| Jumlah Peserta dalam Festival Film Bali | 20 film | | Kerja Sama Informasi Dengan Mass Media | Festival Film Bali | 237.000.000 | |
| | | | | Pembuatan Film Budaya Bali | 106.200.000 | |
| Meningkatkan Pelestarian Nilai Budaya dan Warisan Budaya Bali | Jumlah Warisan Budaya yang Terinventarisasi | 76 buah | | Pengembangan Nilai Budaya | inventarisasi Cagar Budaya | 111.000.000 |
| | | | | Pengelolaan Kekayaan Budaya | Indentifikasi dan inventarisasi hasil karya budaya masyarakat bali. | 138.300.000 |
| | | | | | Pengelolaan Warisan Budaya Dunia | 305.215.500 |
| | | | | Kebudayaan Tingkat Nasional | Sarasehan Benda Cagar Budaya (Rapat Kerja dan Koordinasi Bidang Kebudayaan Sekber MPU) | 94.930.500 |

| | | | | | | |
|-----------------------------------|--|---------------|---|--|---|-------------|
| | Jumlah Barang Seni Budaya dalam kondisi baik | 7.100 buah | Pengelolaan Kekayaan Budaya | Pemeliharaan dan Reinventarisasi Koleksi | 413.675.700 | |
| | | | | Pemeliharaan dan Perawatan Dokumentasi Budaya | 92.720.000 | |
| | | | | Perawatan Koleksi Benda Seni | 200.000.000 | |
| | | | Keragaman Budaya | Reproduksi Lontar dan Naskah Kuno | 130.200.000 | |
| | | | Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya | Pelaksanaan Kegiatan Himusba | 173.000.000 | |
| | Jumlah Lembaga yang terbina dengan baik | 4.221 lembaga | Pengembangan Nilai Budaya | Penyelenggaraan Penyerahan Bantuan Hibah dan BKK Desa Pakraman di 9 Kab/ Kota | 230.842.800 | |
| | | | | Penyelenggaraan Penyerahan Bantuan Hibah dan BKK Kepada Subak dan Subak Abian di 9 Kab/ Kota | 216.844.000 | |
| | | | | Pembinaan dan Pemberdayaan lembaga adat | 1.000.000.000 | |
| | | | | Pembuatan Direktori desa pakraan, subak dan subak abian | 116.740.000 | |
| | | | | Pelaksanaan kegiatan Majelis Pertimbangan dan Pembinaan Kebudayaan (Listibya) Provinsi Bali | 339.341.000 | |
| | | | | Pelaksanaan Kegiatan Word Hindu Parisad | 489.080.000 | |
| | | | | Pelaksanaan Kegiatan Trihitakarana | 190.000.000 | |
| | | | | Verifikasi, Eksistensi, Monitoring dan Evaluasi LPJ Hibah di Kab/ Kota | 219.820.875 | |
| | | | | Pelaksanaan Kegiatan Sabha Budaya Hindu Bali | 188.015.000 | |
| | | | | Kerjasama Informasi dengan Mass Media | Pendataan dan Inventarisasi Organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa | 110.000.000 |
| | | | | Jumlah Peserta dalam Utsawa Dharma Gita | 600 orang | |
| Pelatihan Juri Utsawa Dharma Gita | 123.000.000 | | | | | |
| Jumlah Pura yang Memiliki Purana | 16 pura | | Pengembangan Nilai Budaya | Penelusuran dan Penyusunan Purana Pura | 133.444.200 | |

II.3 Rencana Anggaran

Pada tahun 2015 Dinas Kebudayaan Provinsi Bali melaksanakan kegiatan dengan anggaran induk sebesar Rp. 66.276.790.817,- dengan rincian sebagai berikut :

- Belanja Tidak Langsung : Rp. 29.991.675.176,-
- Belanja Langsung : Rp.36.285.115.641,-

Setelah melalui mekanisme perubahan APBD Tahun 2015 menjadi Rp. 67.561.288.141,- dengan rincian sebagai berikut :

- Belanja Tidak Langsung : Rp. 30.607.026.500,-
- Belanja Langsung : Rp.36.954.261.641,-

Alokasi anggaran per Sasaran Strategis telah disajikan pada tabel 2.2 tentang Penetapan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali di atas.

II.4. Instrumen Pendukung

A. Art Center

Dalam upaya melestarikan kebudayaan serta memberikan ruang dan tempat kepada para seniman dalam berekspresi, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali memiliki Taman Budaya (*Art Center*) yang dikelola oleh UPT. Taman Budaya. Taman Budaya (*Art Center*) sejak pertama kali beroperasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan kehidupan dan aktivitas berkesenian masyarakat Bali.

Taman Budaya (*Art Center*) terdiri dari beberapa tempat pertunjukan yang terdiri dari :

1. Gedung Kesenian, yang terdiri dari :
 - Gedung Pameran Utama : Mahudara Mandara Giri Bhuvana
 - Gedung Karya Sembrani Occihcrawa
 - Gedung Ksirarnawa
 - Wantilan
 - Ruang Serbaguna
2. Panggung Terbuka/ Kalangan
 - Panggung Terbuka Ardha Candra
 - Panggung Terbuka Ksirarnawa
 - Kalangan Karya Mandala

- Kalangan Ayodya
- Kalangan Angsoka
- Kalangan Madya Mandala
- Kalangan Ratna Kandha

3. Studio

- Studio Lukis
- Studio Patung/ Gedung Demontrasi

B. Informasi berbasis internet.

Penyebaran informasi tentang kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Bali kepada masyarakat umum sangat penting. Sehingga selain bekerjasama dengan media cetak dan elektronik, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali juga memiliki sebuah web yang isinya terus di update. Dengan website ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang keberadaan Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dan juga memberikan informasi tentang kegiatan - kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

Di samping hal tersebut di atas, untuk memberikan informasi yang luas kepada masyarakat tentang keberadaan museum utamanya Museum Bali telah di buat sebuah *account* di media sosial yaitu facebook dengan nama Sahabat Museum Bali.

Gambar 2.1 Website Dinas Kebudayaan Provinsi Bali



Gambar 2.2 Facebook Baliculturegov Dinas Kebudayaan



Gambar 2.3 facebook Sahabat Museum Bali



BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

III.1. Capaian Kinerja Tahun 2015.

Dinas Kebudayaan Provinsi Bali telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali tahun 2015 yang telah disepakati.

Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan serta pencapaian tujuan dan sasaran. dari hasil pengumpulan selanjutnya dilakukan kategori kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

| NO | Interval Nilai Realisasi Kinerja | Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja |
|----|----------------------------------|--------------------------------------|
| 1. | $91 \leq 100$ | Sangat Baik |
| 2. | $76 \leq 90$ | Tinggi |
| 3. | $66 \leq 75$ | Sedang |
| 4. | $51 \leq 65$ | Rendah |
| 5. | ≤ 50 | Sangat Rendah |

❖ Berdasarkan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kebudayaan Provinsi Bali beserta target dan capaian kinerja realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2015

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | Persentase | Kriteria |
|----|---|---|--------|---------|-----------|------------|-------------|
| 1 | Meningkatnya Penghargaan Terhadap Budaya Dan Sejarah Bali | Jumlah kunjungan masyarakat ke Museum Bali | orang | 30.000 | 42.766 | 142% | Sangat Baik |
| | | Jumlah kunjungan masyarakat ke Monumen Perjuangan Rakyat Bali | orang | 140.000 | 135.000 | 97,1% | Sangat Baik |
| | | Jumlah kunjungan masyarakat ke Pusat Dokumentasi | orang | 2.900 | 2.946 | 101,59% | Sangat Baik |

| | | Budaya Bali. | | | | | |
|---|---|---|-----------|-------|-------|---------|-------------|
| 2 | Meningkatnya Apresiasi Seni dan Kreatifitas Karya Budaya | Jumlah Seni Klasik yang pentas dalam PKB dan Mahalango | buah | 150 | 157 | 104,67% | Sangat Baik |
| | | Jumlah Penciptaan Seni Kreasi Baru /Eksperimental | buah | 70 | 73 | 104,29% | Sangat Baik |
| | | Jumlah pagelaran seni budaya di Taman Budaya | pagelaran | 350 | 356 | 101,72% | Sangat Baik |
| | | Jumlah peserta dalam Festival Film Bali | film | 20 | 26 | 130% | Sangat Baik |
| 3 | Meningkatnya Pelestarian Nilai Budaya Warisan Budaya | Jumlah Warisan Budaya yang Terinventarisasi | buah | 76 | 76 | 100% | Sangat Baik |
| | | Jumlah Barang Seni Budaya Dalam Kondisi Terawat Baik | buah | 7.100 | 7.100 | 100% | Sangat Baik |
| | | Prosentase Lembaga Tradisional yang Terbina Dengan Baik | lembaga | 4.221 | 4.221 | 100% | Sangat Baik |
| | | Jumlah Peserta dalam Utsawa Dharma Gita | orang | 600 | 600 | 100% | Sangat Baik |
| | | Jumlah Pura yang memiliki Purana | pura | 16 | 16 | 100% | Sangat Baik |

Dari Tabel di atas, terdapat 12 (dua belas) indikator kinerja sasaran dari 3 (tiga) sasaran strategis yaitu :

1. Sasaran Strategis Meningkatkan Penghargaan terhadap Budaya dan Sejarah Bali indikator kinerjanya :
 - a. Jumlah kunjungan masyarakat ke Museum Bali.
 - b. Jumlah kunjungan masyarakat ke Monumen Perjuangan Rakyat Bali
 - c. Jumlah kunjungan masyarakat ke Pusat Dokumentasi Budaya Bali.
2. Sasaran Meningkatkan Apresiasi Seni dan Kreatifitas Karya Budaya indikator kinerjanya :
 - a. Jumlah seni klasik yang pentas dalam PKB dan Mahalango
 - b. Jumlah Penciptaan Seni Kreasi Baru/ Eksperimental
 - c. Jumlah Pagelaran Seni Budaya di Taman Budaya
 - d. Jumlah peserta dalam Festival Film Bali
3. Meningkatkan Pelestarian Nilai Budaya dan Warisan Budaya Bali indikator kinerjanya :
 - a. Jumlah Warisan Budaya yang terinventarisasi
 - b. Jumlah Barang Seni Budaya dalam kondisi terawat baik.
 - c. Jumlah Lembaga Tradisional yang terbina dengan baik.
 - d. Jumlah Peserta dalam Utsawa Dharma Gita

- e. Jumlah Pura yang memiliki Purana Pura.

III.2. Evaluasi Kinerja dan Analisis Kinerja

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Kebudayaan Provinsi Bali yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

III.2.1. Sasaran Meningkatnya Penghargaan terhadap Budaya dan Sejarah Bali

Tolok ukur capaian sasaran meningkatnya penghargaan terhadap budaya dan sejarah Bali terdiri dari 3 (tiga) indikator seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3 Target dan Realisasi Kinerja

| Indikator | Capaian 2014 | 2015 | | | Target Akhir Renstra (2018) | Capaian s/d 2015 terhadap 2018 (%) |
|---|--------------|---------|-----------|------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | | Target | Realisasi | Persentase | | |
| Jumlah kunjungan masyarakat ke Museum Bali. | 35.785 | 30.000 | 42.766 | 142% | 151.100 | 52,02 |
| Jumlah kunjungan masyarakat ke Monumen Perjuangan Rakyat Bali | 207.415 | 140.000 | 135.000 | 97,1% | 715.000 | 41,02 |
| Jumlah kunjungan masyarakat ke Pusat Dokumentasi Budaya Bali. | 3.288 | 2.900 | 2.946 | 101,59% | 15.000 | 41,56 |

Dari Tabel 3.3 di atas, pada sasaran strategis meningkatnya penghargaan terhadap budaya dan sejarah Bali yang terdiri dari 3 (tiga) indikator capaian di Tahun 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Jumlah kunjungan masyarakat ke Museum Bali.

Pada tahun 2015 kunjungan masyarakat ke Museum Bali adalah sebanyak 42.766 orang dari target 30.100 orang. Dengan demikian jumlah kunjungan masyarakat ke Museum Bali pada tahun 2015 ini telah memenuhi target, bahkan jauh melampaui target yaitu sebesar 142%. Jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan masyarakat ke Museum Bali pada tahun 2014 yaitu sebanyak 35.785 orang, maka pada tahun 2015 ini mengalami peningkatan sebanyak 6.981 orang (19,51%). Dari indikator jumlah

kunjungan masyarakat ke Museum Bali jika dilihat dari target Renstra sampai dengan tahun 2018 (sebanyak 151.000 orang), maka pencapaian sampai dengan tahun 2015 adalah sebanyak 78.551 orang atau tingkat capaian sebesar 52,02%.

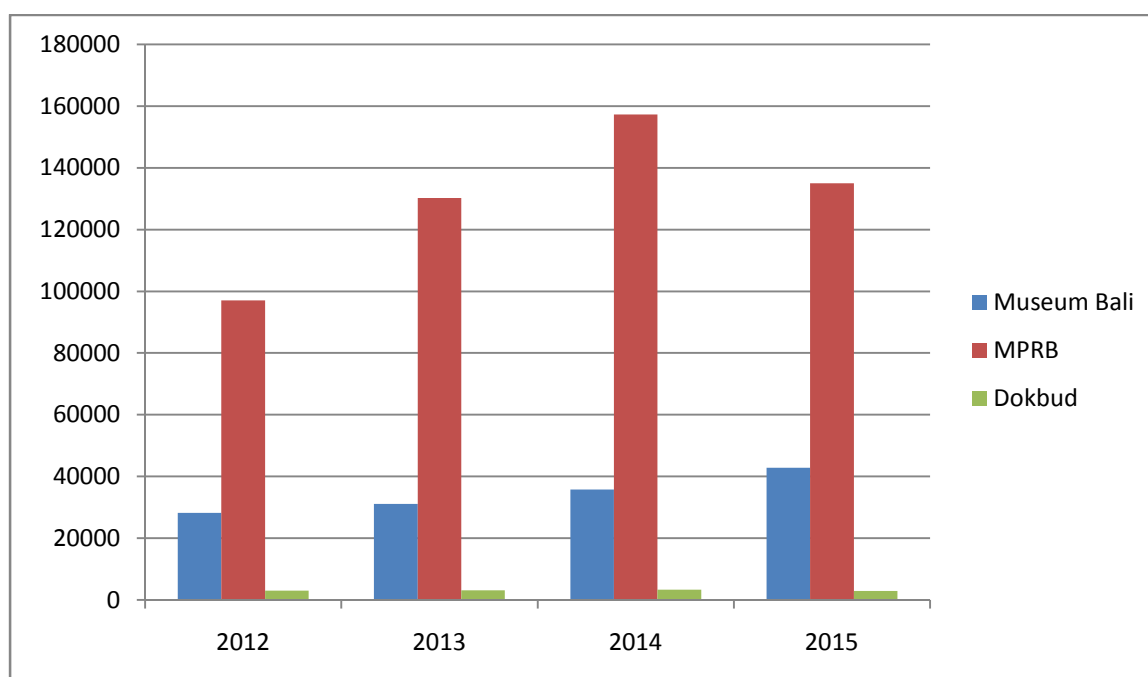
b. Jumlah kunjungan masyarakat ke Monumen Perjuangan Rakyat Bali.

Kunjungan masyarakat ke Monumen Perjuangan Rakyat Bali pada tahun 2015 adalah sebanyak 135.940 orang dari target 140.000 orang atau realisasinya sebesar 97,1%. Jika dibandingkan dengan kunjungan masyarakat ke Monumen Perjuangan Rakyat Bali tahun 2014 (sebanyak 157.318 orang) maka pada tahun ini dapat dikatakan mengalami penurunan sebanyak 21.378 atau sebesar 16%. Jika dibandingkan dengan target Renstra Dinas Kebudayaan Provinsi Bali sampai dengan tahun 2018 yaitu sebanyak 715.000 orang, maka jumlah kunjungan masyarakat ke Monumen Perjuangan Rakyat Bali sampai dengan tahun 2015 adalah sebanyak 293.258 atau tingkat pencapaiannya 41,02%.

c. Jumlah kunjungan masyarakat ke Pusat Dokumentasi Budaya Bali.

Kunjungan masyarakat ke Pusat Dokumentasi Budaya Bali pada tahun 2015 adalah sebanyak 2.946 orang dari target 2.900 orang atau realisasinya sebesar 101,59%. Jika dibandingkan dengan kunjungan masyarakat ke Pusat Dokumentasi Budaya Bali tahun 2014 yaitu sebanyak 3.288 orang, maka kunjungan masyarakat ke Pusat Dokumentasi Budaya Bali pada tahun 2015 mengalami penurunan kunjungan sebanyak 388 orang atau 11,81 %. Jika dibandingkan dengan target Renstra Dinas Kebudayaan Provinsi Bali sampai dengan tahun 2018 yaitu sebanyak 15.000 orang maka jumlah kunjungan masyarakat ke Pusat Dokumentasi Budaya Bali sampai dengan tahun 2015 adalah sebanyak 6.234 atau tingkat pencapaiannya 41,56 %.

Grafik 3.1 Data Kunjungan Masyarakat



Sumber data UPT. MPRB, UPT. Museum Bali dan Bid. Dokbud

Rekapitulasi yang telah dilakukan dari tahun 2012 s/d akhir tahun 2015 menunjukkan bahwa pada tahun 2015:

- Kunjungan masyarakat ke Museum Bali mengalami peningkatan dan memenuhi target yang ditetapkan pada tahun 2015.
- Kunjungan masyarakat ke Monumen Perjuangan Rakyat Bali mengalami penurunan dari capaian tahun 2014 dan hanya memenuhi 97,1% dari target yang ditetapkan pada tahun 2015.
- Kunjungan masyarakat ke Pusat Dokumentasi Budaya meski telah memenuhi target pada tahun 2015 namun jumlah kunjungan mengalami penurunan.

Permasalahan dan Solusi :

Permasalahan yang dihadapi terkait jumlah kunjungan ke Museum Bali, Monumen Perjuangan Rakyat Bali serta Pusat Dokumentasi Budaya :

1. Kurangnya kegiatan yang didukung oleh dana dari APBD yang menjangkau pencapaian sasaran, terlebih pada tahun 2016 nanti banyak kegiatan yang tidak disetujui atau ditiadakan oleh Bappeda Provinsi Bali.

Solusi yang diupayakan Dinas Kebudayaan Provinsi Bali untuk mengatasi masalah di atas adalah :

1. Optimalisasi segala kegiatan pendukung sasaran sehingga dapat lebih meningkatkan jumlah kunjungan baik ke Museum Bali, MPRB maupun ke Pusat Dokumentasi Budaya.

2. Optimalisasi segala peluang yang memungkinkan untuk lebih mempromosikan keberadaan Museum Bali, MPRB maupun ke Pusat Dokumentasi Budaya sehingga minat masyarakat untuk berkunjung meningkat.

III.2.2. Meningkatkan Apresiasi Seni dan Kreatifitas Karya Budaya.

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatkan Apresiasi Seni dan Kreatifitas Karya Budaya terdiri dari 4 (empat) indikator seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4 Target dan Realisasi Kinerja

| Indikator | Capaian 2014 | 2015 | | | Target Akhir Renstra (2018) | Capaian s/d 2015 terhadap 2018 (%) |
|--|--------------|--------|-----------|------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | | Target | Realisasi | Persentase | | |
| Jumlah Seni Klasik yang pentas dalam PKB dan Mahalango | 150 | 150 | 157 | 104,67% | 750 | 40,93 |
| Jumlah Penciptaan Seni Kreasi Baru/ Eksperimental | 70 | 70 | 73 | 104,29% | 350 | 40,86 |
| Jumlah Pagelaran seni budaya di Taman Budaya | 350 | 350 | 356 | 101,71% | 1.750 | 40,34 |
| Jumlah peserta dalam Festival Film Bali | 23 | 20 | 26 | 126% | 100 | 49 |

Dari Tabel 3.4 di atas dapat dijelaskan bahwa pada sasaran strategis meningkatnya apresiasi seni dan kreatifitas karya budaya yang terdiri dari 4 (empat) indikator capaian di Tahun 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Jumlah Seni Klasik yang pentas dalam PKB dan Mahalango

Pada tahun 2015, Seni Klasik yang dipentaskan dalam PKB dan Mahalango adalah sebanyak 157 buah kesenian. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa dari indikator ini capaiannya telah memenuhi target yaitu 104,67% dari target 150 buah kesenian yang ditetapkan. Sehingga dari tahun 2014 sampai dengan 2015 jumlah Seni Klasik yang pentas dalam PKB dan Mahalango adalah sebanyak 307 buah kesenian atau 40,93 % dari 750 buah target pada Renstra Dinas Kebudayaan Provinsi Bali sampai dengan 2018. Seni klasik yang ditampilkan ini pun dijaga kualitasnya, karena telah diamati

dan diawasi oleh Tim Pengamat dan Tim Kurator yang profesional di bidang seni dan budaya yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur Bali. Disamping hal tersebut telah Dinas Kebudayaan Provinsi Bali telah melakukan berbagai upaya untuk memberikan ruang yang lebih luas dan kenyamanan bagi para seniman untuk berekspresi serta kenyamanan bagi para pengunjung dengan penataan dan pembatasan terhadap stand pameran dan kuliner.

b. Jumlah Penciptaan Seni Kreasi Baru/ Eksperimental.

Pada tahun 2015, jumlah seni kreasi baru/eksperimental yang diciptakan adalah sebanyak 73 buah kesenian atau tingkat pencapaian 104,29% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 70 buah kesenian. Sehingga dari tahun 2014 sampai dengan 2015 jumlah seni kreasi baru/eksperimental yang diciptakan adalah sebanyak 143 buah atau 40,86 % dari target 350 buah kesenian pada Renstra Dinas Kebudayaan Provinsi Bali sampai dengan 2018. Adapun seni kreasi baru/eksperimental yang diciptakan pada tahun 2015 secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Pada event Pesta Kesenian Bali jumlah seni kreasi baru/ eksperimental adalah sebanyak 41 buah
- Pada event Mahalango jumlah seni kreasi/ eksperimental sebanyak 28 buah.
- Pada event di tingkat nasional jumlah seni kreasi/eksperimental sebanyak 4 buah. Pada event tingkat nasional tersebut duta - duta seni Provinsi Bali hasil binaan dan diberangkatkan melalui kegiatan di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali memperoleh prestasi yang sangat memuaskan (seperti piagam penghargaan terlampir).

c. Jumlah Pagelaran Seni Budaya di Taman Budaya.

Jumlah Pagelaran Seni Budaya di Taman Budaya (*Art Center*) pada tahun 2015 adalah sebanyak 356 pagelaran dengan penjelasan sebagai berikut :

- Jumlah pagelaran seni budaya pada event Pesta Kesenian Bali adalah sebanyak 250 pagelaran.
- Jumlah pagelaran seni budaya pada event Mahalango adalah sebanyak 60 pagelaran.
- Jumlah pagelaran seni budaya yang diselenggarakan oleh masyarakat umum adalah sebanyak 46 pagelaran.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa capaian jumlah pagelaran seni budaya di Taman Budaya pada Tahun 2015 telah mencapai target yaitu

sebesar 101,71% dari yang ditetapkan sebanyak 350 pagelaran. Jika dibandingkan dengan target pada Renstra Dinas Kebudayaan Provinsi Bali yang menetapkan 1.750 pagelaran sampai dengan tahun 2018, maka realisasi sampai dengan tahun 2015 adalah sebanyak 706 pagelaran atau tingkat pencapaian 40,34%.

d. Jumlah peserta dalam Festival Film Bali.

Pada tahun 2015, jumlah peserta dalam Festival Film Bali adalah sebanyak 26 judul film atau tingkat capaian 130% dari target 20 judul film. Jika dibandingkan dengan peserta dalam Festival Film Bali pada tahun 2014 yaitu sebanyak 23 judul film maka pada tahun 2015 ini mengalami peningkatan sebanyak 3 judul film (26%). Sehingga sampai dengan tahun 2015 jumlah peserta dalam Festival Film Bali adalah sebanyak 49 judul film atau tingkat pencapaian 49 % dari target Renstra Dinas Kebudayaan Provinsi Bali yaitu sebesar 100 judul film sampai dengan tahun 2018.

Permasalahan dan Solusi :

Permasalahan yang dihadapi adalah Dinas Kebudayaan Provinsi Bali terkait sasaran meningkatnya apresiasi seni dan kreatifitas karya budaya :

- Masih banyak sekaa/sanggar/seniman yang belum bisa ditampilkan pada event Pesta Kesenian Bali, Mahalango dan lain -lain, mengingat jumlah sekaa/sanggar/ seniman yang tampil memang dibatasi karena alokasi anggaran serta waktu pelaksanaan.
- Munculnya fenomena - fenomena di media sosial terhadap kesenian Bali seperti misalnya joged bumbung yang melenceng dari pakem aslinya dan mengarah ke aksi yang negatif.

Solusi yang diupayakan Dinas Kebudayaan Provinsi Bali untuk mengatasi masalah tersebut di atas adalah :

- Memperbanyak event - event pentas seni budaya, sehingga lebih banyak lagi sekaa/ sanggar/ seniman yang bisa ditampilkan, seperti misalnya pada Tahun 2016 telah direncanakan sebuah event yaitu Gelar Seni Aksi Akhir Pekan "Bali Mandara Nawanatya" dimana pelaksanaannya direncanakan setiap akhir pekan (Hari Jumat, Sabtu dan Minggu) sepanjang tahun 2016.
- Melakukan pembinaan yang lebih intensif kepada sekaa/sanggar sehingga kesenian - kesenian yang ditampilkan dapat dijaga kualitasnya dan sesuai dengan nilai - nilai budaya bali.
- Meningkatkan koordinasi dengan seluruh pihak, utamanya yang berkecimpung di bidang kebudayaan sehingga mendapatkan masukan yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengantisipasi berbagai hal yang tidak diinginkan.

III.2.3. Meningkatnya Pelestarian Nilai Budaya dan Warisan Budaya Bali.

Tolok ukur capaian sasaran meningkatnya pelestarian nilai budaya dan warisan budaya Bali terdiri dari 5 (lima) indikator seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5 Target dan Realisasi Kinerja

| Indikator | Capaian 2014 | 2015 | | | Target Akhir Renstra (2018) | Capaian s/d 2015 terhadap 2018 (%) |
|---|--------------|--------|-----------|-----|-----------------------------|------------------------------------|
| | | Target | Realisasi | % | | |
| Jumlah Warisan Budaya yang terinventarisasi (buah) | 54 | 76 | 76 | 100 | 76 | 53,52 |
| Jumlah Barang Seni Budaya dalam Kondisi Terawat Baik (buah) | 3.600 | 7.100 | 7.100 | 100 | 17.622 | 40,29 |
| Jumlah Lembaga Tradisional yang terbina dengan baik (lembaga) | 4.221 | 4.221 | 4.221 | 100 | 4.221 | 100 |
| Jumlah Peserta dalam Utsawa Dhara Gita (orang) | 100 | 600 | 600 | 100 | 700 | 35 |
| Jumlah Pura yang memiliki Purana (Pura) | 15 | 16 | 16 | 100 | 19 | 84,21 |

Dari Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada sasaran strategis Meningkatnya Pelestarian Nilai Budaya, Warisan Budaya Bali dari 5 (lima) indikator capaian di Tahun 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Jumlah Warisan Budaya yang terinventarisasi

Dinas Kebudayaan Provinsi Bali menargetkan warisan budaya yang terinventarisasi sampai dengan tahun 2015 adalah sebanyak 76 buah dan seluruhnya dapat direalisasikan atau tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 100%. Sedangkan jika dibandingkan dengan target sampai dengan tahun 2018 yaitu 142 buah, maka capaian warisan budaya yang terinventarisasi adalah sebesar 53,52 %.

Pada tahun 2015 ini prestasi yang telah diraih dan menjadi suatu kebanggaan untuk masyarakat Bali yaitu ada 9 Tari Tradisi Bali yang ditetapkan oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Dunia Tak Benda dalam Sidang ke-10 Komite Warisan Budaya Tak Benda di Windhoek, Namibia, Rabu

2 Desember 2015. Adapun 9 (sembilan) tarian tersebut adalah : Tari Sanghyang, Tari Rejang, Tari Sidakarya, Tari Joged Bumbung, Tari Baris Upacara, Tari Wayang Wong, Tari Gambuh, Tari Barong Ket, Tari Legong Kraton.

b. Jumlah Barang Seni Budaya dalam Kondisi Terawat Baik.

Sampai dengan tahun 2015 target barang seni budaya dalam kondisi terawat baik adalah 7.100 buah capaian kinerja dari indikator ini adalah 100 %, dengan rincian sebagai berikut :

- Jumlah barang seni budaya yang terawat dengan baik pada Pusat Dokumentasi Budaya Sampai dengan Tahun 2015 sebanyak 1.246 buah dari 3.116 buah koleksi barang seni budaya.
- Jumlah barang seni budaya yang terawat dengan baik pada UPT. Museum Bali sebanyak 5.449 dari 14.506 buah koleksi barang seni.
- Jumlah barang seni budaya yang terawat baik pada UPT. Taman Budaya sampai dengan tahun 2015 sebanyak 405 buah dari 405 buah koleksi barang seni budaya.

c. Jumlah lembaga tradisional yang terbina dengan Baik.

Pada tahun 2015 target lembaga tradisional yang terbina dengan baik adalah sebesar 4.221 lembaga, dan untuk tahun 2015 dapat direalisasikan seluruhnya sehingga capaian kinerja dari indikator ini adalah 100%, dengan rincian sebagai berikut :

- Desa Pekraman yang dibina dengan baik sejumlah 1.488 Desa Pakraman dari 1.480 Desa Pakraman dan seluruhnya diberikan bantuan dana.
- Subak dan subak abian yang dibina dengan baik sejumlah 2.733 subak/subak abian dari 2.733 subak/subak abian dan seluruhnya diberikan bantuan dana.

d. Jumlah peserta dalam Utsawa Dharma Gita.

Utsawa Dharma Gita merupakan salah satu upaya meningkatkan pelestarian nilai budaya dan sejarah dan warisan budaya melalui seni megegitan. Target jumlah peserta dalam Utsawa Dharma Gita pada Tahun adalah sebanyak 600 orang sedangkan realisasinya sebanyak 600 orang sehingga capaian kinerja dari indikator ini adalah 100%. Pada tahun 2015 Utsawa Dharma Gita jenis yang dilombakan adalah lomba pembacaan sloka, menghafal sloka, kidung, geguritan, kakawin, palawakya, dharma widya, dharma wacana berbahasa bali, dharma wacana berbahasa Indonesia yang terbagi dalam beberapa kategori yaitu kategori anak - anak, remaja dan dewasa.

Jika dibandingkan dengan target Renstra Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, jumlah peserta dalam Utsawa Dharma Gita dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 sebanyak 700 orang maka tingkat capaiannya adalah 35 % dari target 2.000 orang sampai dengan tahun 2018.

e. Jumlah Pura yang Memiliki Purana

Pada tahun 2015 jumlah pura yang memiliki purana ditargetkan sebanyak 16 pura dan dapat direalisasikan seluruhnya atau tingkat capaian 100%, dengan penjelasan sebagai berikut :

Sampai dengan tahun 2014 pura yang telah dibuatkan purana adalah sebanyak 15 pura dan untuk tahun 2015 telah dibuatkan sebuah purana lagi untuk Pura Gede Jembrana di Kabupaten Jembrana.

Dari uraian di atas sampai dengan 2015, pura yang telah dibuatkan purana adalah sebanyak 16 buah. Sehingga Capaian kinerja dari indikator ini adalah 100%. Adapun Pura yang telah dibuatkan Purana Pura dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 3.6 Daftar Pura Yang Telah Dibuatkan Purana Pura

| No | Nama Pura | Kabupaten/Kota | Tahun Dibuatkan |
|-----------|--------------------------------|-----------------------|------------------------|
| 1 | Pura Goa Lawah | Kabupaten Klungkung | 2005 |
| 2 | Pura Dalem Sakenan | Kota Denpasar | 2005 |
| 3 | Pura Pulaki | Kabupaten Jembrana | 2006 |
| 4 | Pura Luhur Batukaru | Kabupaten Tabanan | 2006 |
| 5 | Pura Luhur Uluwatu | Kabupaten Badung | 2007 |
| 6 | Pura Luhur Rambut Siwi | Kabupaten Jembrana | 2007 |
| 7 | Pura Luhur Pakendungan | Kabupaten Tabanan | 2008 |
| 8 | Pura Agung Kentel Bumi | Kabupaten Klungkung | 2008 |
| 9 | Pura Ulundanu Batur Songan | Kabupaten Bangli | 2009 |
| 10 | Pura Luhur Andakasa | Kabupaten Karangasem | 2009 |
| 11 | Pura Dalem Balingkang | Kabupaten Bangli | 2009 |
| 12 | Pura Agung Gunung Raung | Kabupaten Gianyar | 2011 |
| 13 | Pura Penataran Ped Nusa Penida | Kabupaten Klungkung | 2013 |
| 14 | Pura Penataran Sasih | Kabupaten Gianyar | 2013 |
| 15 | Pura Luhur Duasem | Kabupaten Tabanan | 2014 |
| 16 | Pura Gede Jembrana | Kabupaten Jembrana | 2015 |

Suber data : Bidang Sejarah dan Purbakala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

Permasalahan dan Solusi :

Permasalahan yang dihadapi adalah Dinas Kebudayaan Provinsi Bali terkait sasaran meningkatnya pelestarian nilai budaya dan warisan budaya Bali:

- Kecendrungan terjadinya konflik atau sengketa di Desa Pekraman dipicu oleh masalah -masalah yang terkait dengan pemanfaatan laba, tapal batas desa, pemanfaatan setra/kuburan, pemekaran desa pekraman, perilaku karma yang dianggap bertentangan dengan desa, kala patra/ kesepakatan karma setempat.

Solusi yang diupayakan Dinas Kebudayaan Provinsi Bali untuk mengatasi masalah tersebut di atas adalah :

- Melakukan kerja sama dengan semua stakeholder di bidang kebudayaan khususnya MUDP Provinsi Bali untuk melakukan pembinaan, pencegahan dan penanggulangan masalah yang terjadi di desa pakaraman dan masalah kebudayaan lainnya.

III. 3 Akuntabilitas Anggaran :

Penyerapan anggaran belanja langsung setelah perubahan pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali tahun 2015 adalah sebesar Rp. 30.732.460.139,- (63,67%) dari total anggaran belanja langsung yang dialokasikan sebesar Rp. 36.954.261.641,-. Sedangkan untuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 30.607.026.500,- dengan realisasi belanja sebesar Rp 19.489.810.891,- atau realisasi sebesar 74,33%.

Secara garis besar serapan anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.7 Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja
Dinas Kebudayaan Provinsi Bali
Tahun 2015**

| NO | URAIAN | ANGGARAN | REALISASI | % |
|-----------|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | PENDAPATAN DAERAH | 3.200.000.000,- | 4.360.374.000,- | 136,26 |
| | 1. Pendapatan Asli Daerah | 3.200.000.000,- | 4.360.374.000,- | 136,26 |
| | 2. Hasil Retribusi Daerah | 3.200.000.000,- | 4.360.374.000,- | 136,26 |
| | JUMLAH | 3.200.000.000,- | 4.360.374.000,- | 136,26 |
| B | BELANJA DAERAH | 67.561.288.141,- | 50.865.607.850,- | 75,29 |
| | BELANJA TIDAK LANGSUNG | 30.607.026.500,- | 19.473.898.348,- | 63,63 |

| | | | |
|--------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------|
| 1. Belanja Pegawai | 30.607.026.500,- | 19.473.898.348,- | 63,63 |
| BELANJA LANGSUNG | 36.954.261.641,- | 31.391.709.502,- | 84,95 |
| Belanja Pegawai | 3.333.864.880,- | 2.910.474.840 | 87,30 |
| Belanja Barang dan Jasa | 30.356.370.056,- | 25.729.580.662,- | 84,76 |
| Belanja Modal | 32.264.026.705,- | 2.751.654.000,- | 84,30 |
| JUMLAH | 67.561.288.141,- | 50.865.607.850,- | 75,29 |
| SURPLUS/(DEFISIT) | (64.361.288.141,-) | (46.505.233.850,-) | 72,26 |

Sumber data : Sub. Bag. Keuangan dan Sunprog Dinas Kebudayaan Prov. Bali

PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Tahun 2013-2018 serta Penetapan Kinerja tahun 2013 sebagai pelaksana akuntabilitas kinerja instansi yang merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi serta dalam rangka perwujudan *good governance*.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai gambaran visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan - kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 3 (tiga) sasaran strategis, ditetapkan indikator kinerja sasaran sebanyak 12 (dua belas) indikator.

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali pada Tahun Anggaran 2015 merupakan tahun ke dua dari Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Tahun 2013 - 2018. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target - target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak serta melaksanakan berbagai upaya - upaya yang maksimal.

Hasil Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali tahun 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja utama ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain sumber daya manusia, anggaran dan sarana prasarana.
2. Dari analisis 3 (tiga) sasaran strategis Dinas Kebudayaan Provinsi Bali capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja utama rata - rata mencapai 100% bahkan ada yang melampaui target, hanya saja untuk indikator jumlah kunjungan ke Monumen Perjuangan Rakyat Bali capaiannya 97,1%. Untuk itu di tahun mendatang perlu mengoptimalkan segala kegiatan pendukung sasaran sehingga dapat lebih meningkatkan jumlah kunjungan baik ke Museum Bali, MPRB maupun ke Pusat Dokumentasi Budaya. Selain hal tersebut perlu diupayakan untuk mengoptimalkan segala peluang yang memungkinkan untuk lebih mempromosikan keberadaan Museum Bali, MPRB maupun ke Pusat Dokumentasi Budaya sehingga minat masyarakat untuk berkunjung meningkat.

3. Untuk mempertahankan capaian kinerja bahkan meningkatkannya, maka diperlukan berbagai langkah dan usaha melalui pelaksanaan kegiatan - kegiatan pendukung sasaran serta lebih mengintensifkan berbagai kegiatan sosialisasi serta kerja sama dengan pihak - pihak terkait sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Langkah - langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan - permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas penyusunan Laporan Kinerja ini dirumuskan saran - saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan upaya - upaya untuk peningkatan kapasitas SDM tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta kemampuan teknis dalam menyusun dokumen - dokumen kinerja untuk mempercepat terwujudnya pemerintahan yang akuntabel.
2. Bagi instansi yang menangani Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, perlu mengadakan sosialisasi langsung kepada seluruh pejabat di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali sehingga adanya sinkronisasi dan pemahaman yang maksimal terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan.

Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan tahun 2015 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Denpasar, 4 Januari 2016
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
PROVINSI BALI,



Drs. DEWA PUTU BERATHA, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19581231 198002 1 011